

Pengembangan Ternak Sapi dan Kerbau dalam Rangka Memenuhi Kedaulatan Pangan Hewani

PROSIDING

SEMINAR NASIONAL III SAPI DAN KERBAU

Padang, 4-5 Oktober 2017

Hotel Grand Inna Muara

Jl. Gereja No. 34 Padang Barat

Editor :

Mardiati Zain

Winda Sartika

Robi Amizar

Dino Eka Putra

Yolani Utami

Indri Juliyarsi



Pengembangan Ternak Sapi dan Kerbau dalam Rangka Memenuhi Kedaulatan Pangan Hewani

PROSIDING SEMINAR NASIONAL III SAPI DAN KERBAU

*Editor: Mardiaty Zain, Winda Sartika, Robi Amizar, Dino Eka Putra, Yolani Utami,
Indri Juliyarsi*

Reviewer :

1. Dr. Ir. Hendri, MS.
2. Prof. Dr. Ir. Yetti Marlida, MS.
3. Dr. Ir. H. Jafrinur, MSP
4. Dr. Nurhayati, S.Pt, MM.
5. Dr. Ir. Suyitman, MS.
6. Dr. Ir. Elihasridas, MS.
7. drh. Yuherman, MS, Ph.D.

Layout :

1. Robi Amizar, S.Pt, M.Si
2. Dino Eka Putra, S.Pt, M.Sc
3. Rusdimansyah, S.Pt, M.Si
4. Indri Juliyarsi, SP, MP

First Published in 2017

21 x 29,7 cm ; x, 352 pages

ISBN: 978-602-6953-21-6

Penerbit : Andalas University Press

Jl. Situjuh no.1 Padang-25129

No. Telp 0751-27066

email: cebitunand@gmail.com

Disclaimer

Disclaimer This book proceeding represents information obtained from authentic and highly regarded sources. Reprinted material is quoted with permission, and sources are indicated. A wide variety of references are listed. Every reasonable effort has been made to give reliable data and information, but the author(s) and the publisher cannot assume responsibility for the validity of all materials or for the consequences of their use.

All rights reserved. No part of this publication may be translated, produced, stored in a retrieval system or transmitted in any form by other any means, electronic, mechanical, photocopying, recording or otherwise, without written consent from the publisher. Direct all inquiries to Andalas University Press.



Andalas University

Jalan Situjuh N

Telp. 0751 - 27

mail : unandpr

	(Nurul Isnaini dan Sri Wahjuningsih)	
21	Pengaruh Suplementasi Filtrat Daun Katuk (<i>Sauropus Androgynus</i>) Pada Pengencer Susu Skim Kuning Telur Terhadap Kualitas Semen Sapi Pada Penyimpanan 5 °c (Sri Wahjuningsih, M. Nur Ihsan, Anjar Agestin)	210-216
22	Kecernaan Bahan Kering, Bahan Organik, Dan Protein Kasar Ransum Berbasis Pelepah Sawit Amoniasi Yang Ditambah Ampas Daun Gambir Pesisir Selatan Dan Kab. Lima Puluh Kota (Tanti Yasri Putri, Mardiaty Zain, ,Erpomen)	217-223
23	Pengaruh Penambahan Ampas Gambir Kabupaten Limapuluh Kota Dan Kabupaten Pesisir Selatan Pada Ransum Komplit Sapi Berbasis Pelepah Kelapa Sawit Terhadap Kecernaan Fraksi Serat (Legi Okta Putra, Mardiaty Zain, Yuliaty Shafan Nur)	224-231
24	Efisiensi Waktu Penyediaan Pakan Ternak Kerbau Pada Perkebunan Kelapa Sawit (Resolinda Harly, Latifah Siswati, Afrijon)	232-237
25	Substitusi Rumput Dengan Limbah Serai Wangi Amoniasi Terhadap Kecernaan Secara <i>In Vitro</i> (Elihasridas, Rita Herawaty Dan Erpomen)	238-246
26	Potensi Antibakterial Bakteri Asam Laktat Proteolitik dari Bekasam Sebagai Biopreservatif Daging Sapi (Afriani, Arnim, Yetti Marlida dan, Yuherman)	247
27	Analisis Polimorfisme Gen Igf-1 Pada Sapi Pesisir Dan Simmental Menggunakan Metoda Pcr-Rflp (Sarbaini Anwar, Yurnalis, dan Oki Rahmad)	248-255
28	Suplementasi Kultur Sel Tuba Fallopii dan Folikel dalam Medium TCM-199 Terhadap Perkembangan Embrio Dini Sapi <i>In vitro</i> (Ferry Lismanto Syaiful., Endang Purwati, Suardi MS, Tinda Afriani, Hendri dan Jaswandi)	256-272
29	Pengaruh Penambahan Bakteri Asam Laktat Yang Diisolasi Dari Tempoyak Terhadap Total Koloni Bakteri Asam Laktat, Laktosa, Kadar Air Dan Viskositas Susu Fermentasi (Sasni, Afriani Sandra, dan Ely Vebriyanti)	273-279
30	Karakteristik Fisik Edible Film Berbahan Dasar Whey (Limbah Susu) Dengan Bakteri Asam Laktak Dari Tempoyak Sebagai Kemasan Probiotik (Indri Juliyarsi, Endang Purwati, Akmal Djamaan, Arief dan Sri Melia)	280
31	Toleransi Bakteri Asam Laktat Yang Diisolasi Dari Susu Kerbau Terhadap Asam Dan Garam Empedu Sebagai Kandidat Probiotik (Sri Melia, Endang Purwati, Yuherman, Dan Jaswandi)	281
32	Adopsi Inovasi Pada Usaha Sapi Potong Dan Pengaruh Status Sosial Ekonomi Peternak Di Kabupaten Padang Pariaman (Basril Basyar dan Ediset)	282-288
33	Pengaruh Waktu Equilibrasi Terhadap Kualitas Spermatozoa Pasca Thawing Sapi Lokal Pesisir Selatan (Masrizal, Hendri, Zaituni Udin, Mery Indrawati, Nilna dan Sri Mardiani Penta Putri)	289

Adopsi Inovasi pada Usaha Sapi Potong dan Pengaruh Status Sosial Ekonomi Peternak di Kabupaten Padang Pariaman

Basril Basyar* dan Ediset

Bidang Kajian Pembangunan dan Bisnis Peternakan Program Studi Peternakan
Fakultas Peternakan Universitas Andalas
e-mail : basrilbasyar@yahoo.co.id

ABSTRAK

Penelitian ini dilaksanakan di Kabupaten Padang Pariaman, Sumatera Barat. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui: a) Adopsi inovasi pada aspek teknis usaha peternakan sapi potong dan b) Status sosial ekonomi peternak yang mempengaruhi proses adopsi inovasi. Penelitian ini menggunakan pendekatan metode survey dan pendekatan analisa data sekunder. Penelitian ini menggunakan secara quota atas dasar pemeliharaan intensif yang berjumlah 30 sampel penelitian ditetapkan secara quota atas dasar pemeliharaan intensif yang berjumlah 30 peternak, sedangkan penentuan sampel dilakukan secara purposif. Data yang dikumpulkan adalah data primer dengan bantuan kuisisioner sebagai panduan wawancara dan data sekunder dengan studi literatur yang berasal dari lembaga terkait. Analisis data secara deskriptif kuantitatif yang dihitung dengan menggunakan skala likert, Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang untuk kelompok fenomenal sosial. Data yang diperoleh dikumpulkan dalam bentuk tabel, kemudian dihitung berdasarkan skor masing – masing dan di bandingkan dengan Pedoman Identifikasi Faktor Penentu Teknis Peternakan Ditjen Peternakan (1992). Hasil penelitian menunjukkan bahwa adopsi inovasi pada aspek teknis usaha peternakan sapi potong berada pada kategori sedang, sedangkan status sosial ekonomi peternak kurang berpengaruh dalam adopsi inovasi.

Kata Kunci: adopsi inovasi, status sosial ekonomi, usaha sapi potong

PENDAHULUAN

Usaha peternakan sapi potong merupakan sala satu jenis usaha yang diprioritas agar dapat menghasilkan produk daging sebagai bagian dari upaya untuk memenuhi permintaan masyarakat, kecendrungan permintaan masyarakat terhadap daging tersebut mengalami peningkatan sejalan dengan bertambahnya jumlah penduduk dan meningkatnya pengetahuan masyarakat tentang pangan yang berkualitas. Permintaan akan daging seyogyanya harus didukung pula oleh jumlah populasi dari ternak sapi potong itu sendiri sehingga keseimbangan antara permintaan dengan ketersediaan selalu dapat terjaga. Pertambahan jumlah populasi ternak sapi potong akan selalu terjaga jika dalam pemeliharaannya dilakukan secara intensif serta di iringi dengan adopsi inovasi pada aspek teknisnya.

Kabupaten Padang Pariaman merupakan daerah yang memiliki jumlah populasi ternak sapi potong yang cukup besar, dimana jumlah Populasi ternak sapi potong di daerah ini adalah 38.633 ekor pada tahun 2016 (Padang Pariaman Dalam Angka Tahun 2017) dan sebagian besar peternak sudah melakukan sistem pemeliharaan secara intensif. Usaha peternakan sapi potong yang dilakukan merupakan usaha sampingan yang bertujuan sebagai saving dan melestarikan budaya oleh peternak.